

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada pengamatan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Data yang dihimpun dalam penelitian ini berupa kata-kata dan gambar, bukan data dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan beragam fenomena, baik yang terjadi secara alami maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia, sekaligus menjelaskan bentuk, aktivitas, serta keterkaitan antar fenomena tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data tidak dimanipulasi, melainkan disajikan secara apa adanya guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi serta sudut pandang masyarakat yang berkaitan dengan fenomena tersebut.³⁴

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yakni sebuah metode empiris yang digunakan untuk menyelidiki suatu fenomena yang batas-batasnya tidak tampak secara jelas dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini dipilih ketika peneliti bermaksud memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu

³⁴ Rusandi and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus', *Jurnal Studi Kasus*, (2010), 25.

permasalahan, peristiwa, atau fenomena tertentu sebagaimana adanya dalam situasi nyata. Melalui studi kasus, peneliti juga dapat membangun pandangan yang menyeluruh dan utuh mengenai rangkaian kejadian atau fenomena yang sedang dikaji.³⁵ Atas dasar tersebut, pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ini dipilih oleh penulis sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses penerapan metode pembelajaran tulisan Arab pegon di TPQ Miftakhurrokhmah.

B. Kehadiran Peneliti

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi suatu keharusan. Dalam hal ini, peneliti berperan secara langsung sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data, penganalisis data, sekaligus pelapor hasil penelitian.

Peneliti menjalin kerja sama dengan guru di TPQ Miftakhurrokhmah untuk mendiskusikan pengalaman mereka dalam mengajarkan tulisan Arab pegon kepada anak didik. Karena penelitian ini berlangsung secara alamiah dan menuntut kehadiran langsung di lapangan, peneliti turun langsung untuk mengamati dan mendatangi subjek penelitian atau informan yang berada di TPQ Miftakhurrokhmah. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen yang dibutuhkan sebagai pendukung pengumpulan data, seperti panduan wawancara, lembar

³⁵ Gilang Asri Nurahma and Wiwin Hendriana, 'Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif', *Mediapsi* 7, no 2 (2021). 119-120

observasi, serta instrumen lainnya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, Penelitian ini dilakukan di TPQ Miftakhurrokhmah Kasembon Malang. Alasan penulis memilih TPQ Miftakhurrokhmah sebagai lokasi penelitian adalah karena TPQ ini satu-satunya TPQ di Kasembon yang menerapkan metode tulisan arab pegon yang telah lama menggunakan metode tersebut hingga saat ini.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang dihimpun untuk keperluan analisis serta dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks penelitian, data memegang peranan yang sangat penting sebagai elemen utama yang digunakan guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan maupun menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini, terdapat dua sumber data, yakni data primer serta data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Data primer merupakan informasi yang didapat secara langsung dari objek penelitian atau sumber asal di lokasi. Data ini dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai metode, seperti wawancara. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala TPQ (Kepala Lembaga) sebagai narasumber kunci, tenaga pendidik (ustadz/ustadzah) sebagai narasumber utama dan anak didik yang mengaji di TPQ Miftakhurrokhmah.

- b. Data sekunder adalah informasi yang didapat dari sumber kedua dalam sebuah penelitian.³⁶ Data ini umumnya telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, seperti melalui buku, jurnal, dan laporan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Kegiatan pengamatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan guna mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti disebut juga dengan observasi. Melalui observasi, peneliti dapat menyaksikan dan mengamati secara langsung berbagai kondisi yang ada, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas serta informasi yang lebih kaya mengenai penerapan metode pembelajaran tulisan Arab pegon dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di TPQ Miftakhurrokhmah Desa Kasembon Kabupaten Malang.

b. Wawancara

Cara untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan teknik memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek yang ingin diteliti, kemudian mencatat jawaban atau tanggapan yang diberikan disebut juga dengan wawancara. Wawancara berlangsung dalam bentuk dialog tatap muka antara peneliti dan narasumber mengenai topik yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan bersama

³⁶ Rahmadi, 'Pengantar Metodologi Penelitian ed. by Syahrani', (Antasari Press Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

pengajar serta anak didik di TPQ Miftakhurrokhmah yang berlokasi di Desa Kasembon Kabupaten Malang.

c. Dokumentasi

Salah satu cara untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian juga ada lagi, yaitu dokumentasi. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa data, catatan, transkrip, dan sebagainya.³⁷ Data yang perlu dihimpun melalui dokumentasi meliputi berbagai dokumen yang dimiliki oleh TPQ, seperti foto kondisi ruangan tempat mengaji, keadaan anak didik, serta proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di TPQ Miftakhurrokhmah Desa Kasembon Kabupaten Malang.

F. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data yang dilakukan secara sistematis, bersumber dari hasil wawancara maupun berbagai informasi lainnya, sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan disebut juga dengan teknik analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, mengarahkan, mengklasifikasikan, serta memilah dan membuang data yang tidak relevan, dengan tetap memusatkan perhatian pada fokus

³⁷ Satori Djam'an dan Komariah Aan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', (Bandung: Alfabeta, 2010), 149.

kajian pembelajaran Arab pegon di TPQ Miftakhurrokhmah disebut juga dengan reduksi data.

b. Display Data

Miles dan Huberman mengartikan penyajian data sebagai tahap yang memuat informasi mengenai suatu permasalahan yang diuraikan secara sistematis dan terstruktur. Pada tahap ini, peneliti akan menguraikan proses penerapan metode pembelajaran tulisan Arab pegon dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di TPQ Miftakhurrokhmah Desa Kasembon Kabupaten Malang.

Display data ialah sekumpulan informasi yang telah diorganisasikan secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Penyajian data ini berfungsi untuk membantu memahami situasi yang terjadi sekaligus mendukung proses analisis lebih lanjut. Dalam penelitian kualitatif, display data biasanya disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Hasil reduksi data yang masih berupa tulisan kemudian diketik sesuai dengan data yang diperoleh, lalu disusun dalam bentuk narasi yang logis dan sistematis agar mudah dibaca, dipahami, serta dapat dijadikan dasar penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁸ Pada tahap ini peneliti menguraikan mengenai metode pembelajaran tulisan arab pegon pada kemampuan literasi anak usia dini di TPQ Miftakhurrokhmah.

³⁸ A. Muri Yusuf, 'Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,' (Jakarta: Kencana, 2017), 408

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, verifikasi merupakan kegiatan menarik kesimpulan secara menyeluruh dari hasil penyajian data yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut diverifikasi sepanjang proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai implementasi metode pembelajaran tulisan Arab pegon terhadap kemampuan literasi anak usia dini di TPQ Miftakhurrokhmah Kasembon Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk mengecek keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini.³⁹ Triangulasi bertujuan guna memverifikasi dan membandingkan data yang telah dikumpulkan, sehingga triangulasi merupakan upaya untuk memastikan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Penelitian ini berupaya mengurangi kesenjangan yang mungkin muncul dalam proses pengumpulan dan analisis data. Triangulasi yang dipakai mencakup triangulasi sumber, teori, serta metode. Triangulasi sumber berarti mengonfirmasi kebenaran informasi melalui berbagai sumber dan metode, sekaligus membandingkan tingkat kepercayaan

³⁹ Haris Herdiansyah, ' Metodologi Penelitian Kualitatif', (Jakarta: Salemba Humanika, 2011). 201.

informasi yang didapat pada waktu yang berbeda.⁴⁰ Penelitian ini menerapkan tiga jenis triangulasi, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan memanfaatkan beragam sumber informasi dalam proses pengumpulan data. Pendekatan ini tidak hanya mengandalkan satu informan, melainkan juga melibatkan informasi dari beberapa informan di sekitar lokasi penelitian.⁴¹ Proses triangulasi sumber dilaksanakan dengan memverifikasi data melalui wawancara kepada berbagai narasumber, serta membandingkan hasil wawancara tersebut dengan dokumen-dokumen yang relevan berkaitan dengan metode pembelajaran tulisan Arab pegon pada kemampuan literasi anak usia dini di TPQ Miftakhurrokhmah Kasembon Malang.
- 2) Triangulasi teori, Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan dua atau lebih teori untuk dibandingkan atau digabungkan dalam mengkaji suatu permasalahan. Dengan demikian, dibutuhkan perencanaan penelitian yang lebih detail dalam tahap pengumpulan dan analisis data, agar hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan mendalam.⁴² Teori-teori yang digunakan berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran tulisan Arab pegon pada kemampuan literasi anak usia dini di TPQ Miftakhurrokhmah.

⁴⁰ Denzin & Lincoln, 'Handbook of Qualitative Research', (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 271

⁴¹ Abdul Kadir Muhammad, 'Hukum dan Penelitian Hukum' (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014). 28

⁴² Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62.

3) Triangulasi metode, yaitu teknik yang dilaksanakan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dicocokkan untuk menguji tingkat keabsahannya.⁴³ Adapun data yang dibandingkan berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran tulisan Arab pegon di TPQ Miftakhurrokhmah.

b. Memperpanjang Pengamatan

Metode ini diterapkan apabila data yang diperoleh belum cukup memadai untuk menjawab permasalahan pokok penelitian. Guna mendapatkan hasil yang lebih optimal, peneliti perlu melakukan observasi ulang serta wawancara tambahan untuk menghimpun sumber data, baik yang telah diperoleh sebelumnya maupun sumber data baru.

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjalinnya hubungan yang semakin erat antara peneliti dan sumber data, sehingga tercipta keterbukaan dan kepercayaan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Perpanjangan pengamatan dalam rangka menguji kredibilitas data difokuskan pada pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya, guna memastikan apakah data tersebut masih tetap sama atau mengalami perubahan. Apabila setelah dilakukan pengecekan ulang di lapangan data yang diperoleh terbukti benar dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

⁴³ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, hlm. 29

H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yakni sebagai berikut.

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Pemilihan lokasi penelitian, dengan mempertimbangkan bahwa TPQ Miftakhurrokhmah merupakan tempat yang paling sesuai untuk dijadikan lokasi penelitian.
- 2) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan judul yang digunakan dalam penelitian.
- 3) Melaksanakan penjajakan lapangan sebagai langkah awal untuk menyesuaikan diri dengan guru dan anak didik yang akan menjadi objek penelitian.

b. Tahap Kegiatan di Lapangan

1) Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian untuk mengumpulkan data.

2) Identifikasi Data

Data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya diklasifikasikan dan diseleksi agar memudahkan proses analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Tahap Analisis Data Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang sistematis dan terstruktur.

- 2) Menganalisis data secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- 3) Menyusun laporan hasil penelitian secara keseluruhan.⁴⁴

⁴⁴Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya ,2011). 127